

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

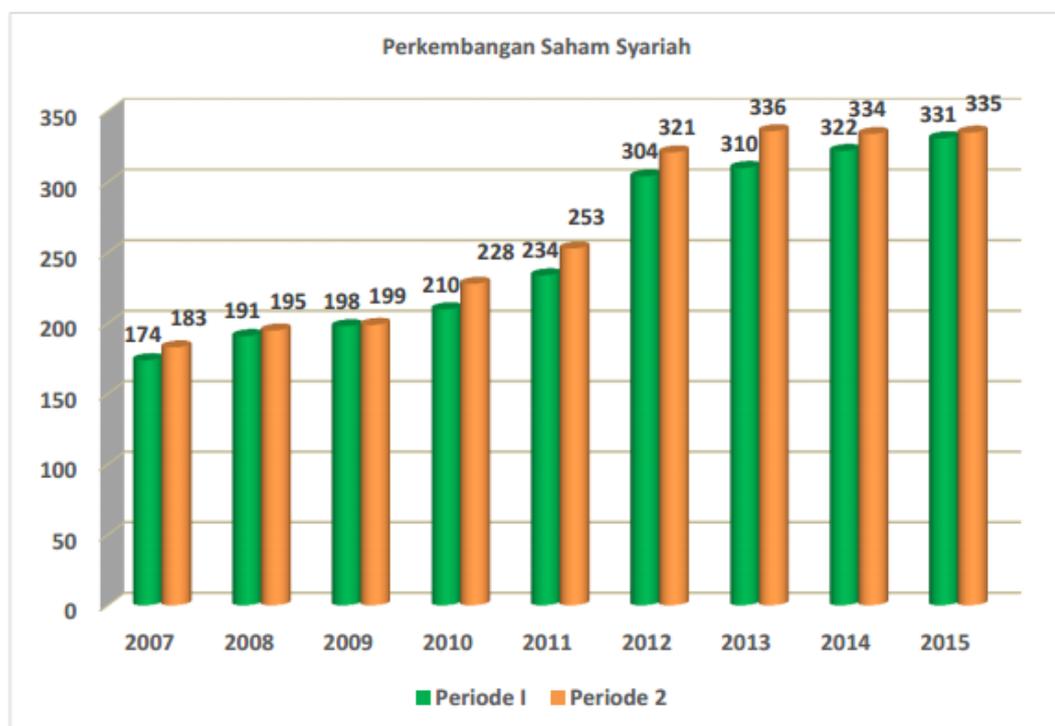
Pasar Modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena Pasar Modal berperan menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi Pasar Modal mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu pihak memiliki kelebihan dana yaitu investor yang membeli efek di Pasar Modal dengan pihak yang memerlukan dana yaitu perusahaan yang menjual efeknya di Pasar Modal, dan fungsi keuangan dimana Pasar Modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).¹

Pasar Modal dalam beberapa tahun terakhir ini telah menjadi perhatian banyak pihak, hal ini disebabkan oleh kegiatan Pasar Modal yang semakin berkembang dan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Pasar Modal yang mulai dilirik oleh masyarakat Indonesia adalah Pasar Modal Syariah. Pasar Modal Syariah adalah Pasar Modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah yang secara khusus memperjualbelikan efek syariah. Prinsip instrumen Pasar Modal Syariah berbeda dengan Pasar Modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah di Pasar Modal sudah

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2010, hal. 112

diperkenankan kepada masyarakat, misalnya saham yang berprinsipkan syariah dimana kriteria saham syariah adalah saham yang dikeluarkan perusahaan yang melakukan usaha yang sesuai dengan syariah.² Perkembangan saham syariah dari tahun ketahun telah banyak mengalami kemajuan. Sebagaimana yang tercantum dalam grafik berikut :

1.1 Grafik Perkembangan Saham Syariah Tahun 2007-2015



Sumber : www.ojk.co.id

Data tersebut mengindikasikan bahwa saham syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut juga memiliki dampak yang baik bagi perekonomian Indonesia secara umumnya karena mampu menarik para investor untuk ikut berinvestasi ke dalam Pasar Modal Syariah.

² Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta:Ekonesia, 2003, hal. 199

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria saham syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Jakarta Islamic Indeks dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.³

Melakukan investasi di pasar modal pastinya akan memiliki banyak risiko. Risiko investasi bisa di artikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara return aktual dengan return yang diharapkan. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Di samping memperhitungan return, investor perlu mempertimbangkan tingkat resiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Oleh karena itu, investor harus pandai-pandai mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat return paling tinggi dan risiko terendah.⁴

Untuk dapat meminimalkan risiko investasi pemodal dapat melakukan diversifikasi yaitu dengan mengkombinasikan berbagai sekuritas dalam berinvestasi atau dengan kata lain portofolio. Analisis portofolio akan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2010, hal. 139

⁴Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta:BPFE, 2001, hal.

menentukan portofolio mana yang paling efisien mempunyai tingkat keuntungan yang diharapkan terbesar dengan tingkat resiko terkecil.⁵ Portofolio efisien adalah portofolio yang menawarkan resiko terendah dengan tingkat return tertentu sedangkan Portofolio optimal merupakan portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio yang efisien.

Masalah yang sering terjadi adalah investor berhadapan dengan ketidakpastian ketika harus memilih saham-saham untuk dibentuk menjadi portofolio pilihannya. Para investor berhadapan dengan banyak kombinasi saham dalam portofolio. Pada akhirnya harus mengambil keputusan portofolio mana yang akan dipilih oleh investor.⁶ Menyusun portofolio optimal merupakan salah satu cara investasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan return.

Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana portofolio yang optimal untuk mendapatkan return yang maksimal dan meminimalisirkan risiko. Studi kasus yang dipilih peneliti adalah Jakarta Islamic Indeks karena perusahaan yang sudah masuk dalam indeks tersebut merupakan perusahaan yang sudah go-public dan memenuhi kriteria syariah. Dari sekian banyak saham syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka saham-saham yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham-saham yang liquid, dalam artian mudah diperjualbelikan, sehingga portofolio optimal

⁵ Suad Husnah, *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas*, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005, hal. 54

⁶ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta:BPFE, 2007, hal. 179

yang dihasilkan dapat menunjukkan hasil yang optimal antara risiko dan hasil yang diharapkan (return) dan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index relatif lebih memiliki ketahanan terhadap krisis, dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini disebabkan dari karakteristik Pasar Modal Syariah itu sendiri, yaitu bebas dari riba, judi, spekulasi dan ketidakpastian. Semua elemen tersebut dimungkinkan berkontribusi terhadap imunitas dari Pasar Modal Syariah dalam menghadapi krisis keuangan global. Periode yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 2015 karena merupakan data terbaru sehingga akan bermanfaat untuk investor mengambil keputusan dalam berinvestasi pada periode berikutnya. Penelitian juga dilatarbelakangi oleh fenomena kecenderungan investor meninvestasikan saham di indeks lain yang bukan Jakarta Islamic Index padahal perkembangan untuk tahun mendatang sangat menjanjikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE TAHUN 2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Saham saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal dari saham-saham di Jakarta Islamic Index (JII) di tahun 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Mengetahui saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam berbagai aspek antara lain:

1. Bagi Akademisi

Harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi pengembangan ilmu pasar modal syariah mengenai analisis portofolio optimal pada saham-saham yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII)

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan akan membantu investor dan calon investor yang akan melakukan diversifikasi untuk mendapatkan portofolio optimal, khususnya saham-saham yang masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII)

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga akan selalu menjadi incaran investor dan calon investor.